

## ABSTRAKSI

Pelabuhan sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan pelayaran dan juga tempat menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhan, dimana pendapatan utamanya berasal dari penjualan jasa kepada pengguna jasa pelabuhan dengan menyediakan berbagai macam fasilitas dan pelayanan jasa pelabuhan. Salah satu fasilitas dari pelayanan jasa tersebut adalah pelayanan jasa kapal.

Pendapatan utama dari PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III berasal dari penjualan jasa kepada pengguna jasa pelabuhan dengan menyediakan berbagai macam fasilitas dan pelayanan jasa pelabuhan. Salah satu fasilitas dari pelayanan jasa tersebut adalah pelayanan jasa kapal. Pada prinsipnya, sistem pembayaran atas pelayanan jasa pelabuhan oleh pengguna jasa kepada perusahaan adalah pembayaran tunai. Pembayaran tersebut menggunakan sistem pembayaran warkat dana. Yaitu setelah pengguna jasa atau perusahaan pelayaran mengajukan permintaan pelayanan jasa kapal kepada PPSA dan melakukan Estimasi Perhitungan Biaya, perusahaan pelayaran akan menyetorkan sejumlah dana kepada bank yang ditunjuk perusahaan. Kemudian bank akan memberikan warkat dana asli kepada perusahaan pelayaran yang akan digunakan sebagai bukti untuk meminta pelayanan jasa kapal kepada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak.

Dari hasil penelitian terhadap elemen-elemen struktur pengendalian intern atas piutang usaha dalam menjamin kelancaran cash inflows, dapat disimpulkan bahwa secara umum struktur pengendalian intern atas piutang usaha PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak telah cukup memadai sehingga dapat menjamin kelancaran cash inflows perusahaan. Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian manajemen, diantaranya mengenai karakter pengguna jasa dan sistem warkat dana yang perlu sedikit perbaikan. Sehingga diharapkan dapat menjamin kelancaran cash inflows.